

PROPOSAL INOVASI DAERAH

1. **Nama Inoveasi Daerah:** Kegiatan membuat MARAH (Mading Rahasia)

2. **Tahapan Inovasi:**

Perencanaan atau metode kegiatan:

➤ Metode yang digunakan dalam membuat MARAH (Mading Rahasia)

1. Peserta didik SMPN 30 Bandar Lampung telah mengikuti “Kegiatan Osis dan Pramuka di sekolah “
2. Kemudian disekolah mengadakan “Edukasi tentang Pembuatan Mading Rahasia“
3. Selanjutnya siswa siswi SMPN 30 Bandar Lampung melakukan Persiapan Alat Dan bahan dalam Mempraktekan cara dalam membuat mading Rahasia.
4. Pada ekskul Osis dan Pramuka anggotanya untuk memahami manfaat mading dalam lingkungan sekolah terutama bagi siswa di SMPN 30 Bandar Lampung

➤ Penganggaran :

Sumber dana dari sekolah

Pembelian Alat dan Bahan :

- Sterofoam : Rp. 5000
- Kertas Karton : Rp. 2000
- Gungting : Rp. 7000
- Kertas Origami : Rp. 7000
- Amplop : Rp. 3000
- Pena : Rp. 3000
- Doblet Teap : Rp. 10000
- Pensil Warna : Rp. 7000
- Plastik : Rp. 3000
- Kotak Pensil : Rp. 8000

➤ Pelaksanaan: April-Mei 2021

3. **Inisiator Inovasi daerah**

Pada masa pandemi Covid-19 ini, Seperti yang sudah kita ketahui sejak 2019 ini dunia pendidikan di tutup semua sekolah sampai perguruan tinggi , lalu pemerintah memberikan Kebijakan yaitu dengan meliburkan atau memindahkan proses pembelajaran dari sekolah/madrasah menjadi di rumah, yang membuat siswa menjadi pasif dan tidak kreatif, maka dari itu peran tiga pilar pendidikan yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat untuk menciptakan suasana yang menyenangkan bagi siswa sekolah sangatlah dibutuhkan. Dengan terbangunnya kerjasama antara guru, sekolah dan masyarakat diharapkan dapat menumbuhkan ide/gagasan pembelajaran yang tepat di masa pandemi. Terlebih untuk tenaga pendidik bagaimana agar siswa dapat memahami & siswa bisa aktif dalam kegiatan belajar mengajar s. (Hilma et al.2021)

Majalah dinding atau mading merupakan sebuah istilah yang kerap didengar di sekolah, berisi ragam informasi mengenai sekolah atau karya-karya yang di buat oleh siswa. Tak hanya menjadi sarana informasi, mading juga bisa menjadi sarana hiburan dengan dijadikan sebagai ajang perlombaan kreativitas. Biasanya, guru akan menentukan topik yang dilombakan, kemudian siswa diberikan kebebasan untuk mengisi informasi serta menghias mading tersebut, Selain mengasah kreativitas, mading dapat mengembangkan kemampuan kognitif (berpikir), afektif (watak dan perilaku), serta psikomotorik. (Nurisma Rahmatika 2021)

Dari kondisi ini penulis ingin membangun kembali kreatifitas siswa pada saat pembelajaran tatap muka, agar siswa mampu mengembangkan potensi dan bakat yang dimiliki siswa dalam membuat karya tertulis, tertempel, sehingga siswa mampu berfikir kreatif kembali dalam menciptakan karya-karya menarik yang akan di tampilkan kepada teman dan rekan sejawat di sekoah. Bagi seorang pendidik tentunya harus bisa tetap meningkatkan kreativitas siswa, contohnya, yaitu membuat majalah dinding dengan inovasi terbaru dengan memberikan tugas seperti membuat kerajinan dari kertas origami, menggambar, puisi, pantun, membuat kreatifitas dari kertas, menyulam, dan kreativitas lainnya yang dapat meningkatkan kreativitas siswa yang akan di tampilkan kepada siswa lain nya dengan menggunakan konsep rahasia. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia Rahasia itu sendiri adalah sesuatu yang sengaja disembunyikan supaya tidak diketahui orang lain atau sesuatu yang tersembunyi.

Diharapkan siswa tertarik dalam membuat karya tanpa malu karena nama dan dan karya yang telah mereka buat sudah di kemas sedemikian rupa agar lebih menarik dan mampu meningkatkan rasa ingin tahu, minat baca, dan ketertarikan terhadap karya bahkan sastra budaya yang telah dibuat, sehingga siswa lain dapat menikmati mading yang tertempel di sekolah.

4. **Jenis Inovasi:** Non Digital
5. **Bentuk Inovasi:**
Keterangan : Inovasi Bentuk lainnya
6. Non Covid-19
7. **Urusan Inovasi Daerah:** SMPN 30 Bandar Lampung
8. **Waktu Uji Coba :** Pembelajaran Tatap Muka T.A 2020-2021
9. **Waktu Inovasi Daerah diterapkan :** Tahun Ajaran 2021
10. Rancang bangun inovasi daerah dan pokok perubahan yang dilakukan

PROSES PEMBUATAN

Proses Pembuatan MARAH (Mading Rahasia)

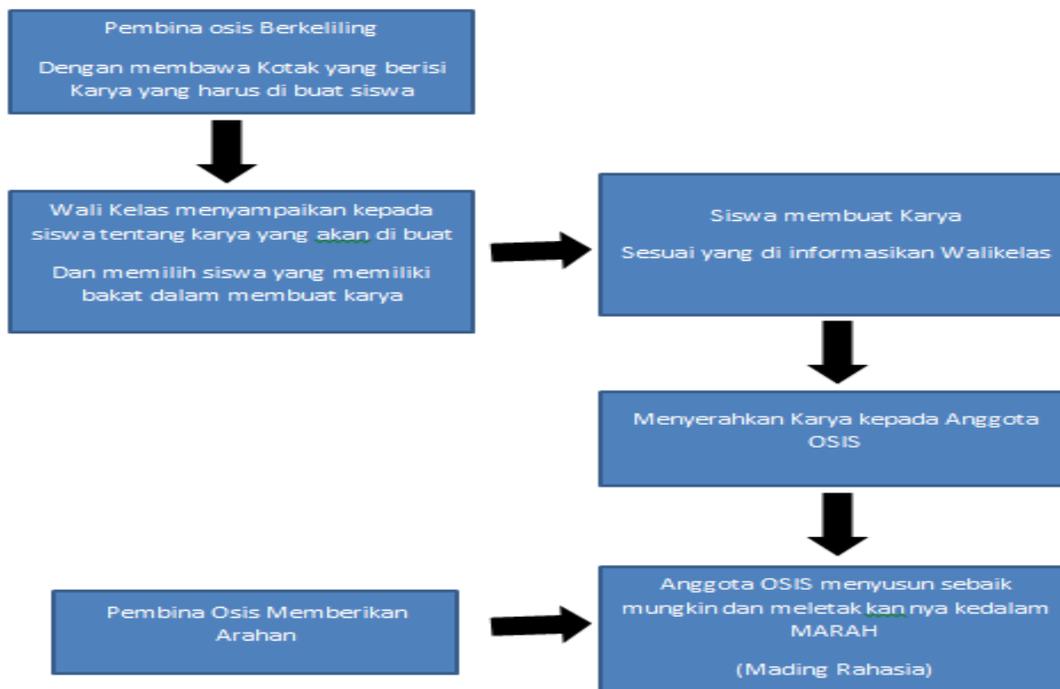
Guru yang mendapatkan tugas tambahan sebagai walikelas pada hari senin mengambil kertas dalam kotak rahasia seperti undian dan memilih salah satu kertas yang berisi macam-macam karya yang harus dibuat oleh Siswa di rumah sampai hari jumat, seperti: Puisi, Pantun, Gambar, Teka-teki, pazole, potongan media surat kabar, kata-kata mutiara, kata motivasi, cerpen, cerita bergambar, karikatur, gambar animasi maupun media informasi di media cetak atau media sosial.

Siswa membuat karya sebaik Mungkin di rumah setelah di berikan pengumuman oleh guru, dalam 1 kelas guru memperbolehkan lebih dari satu siswa membuat karya tersebut sesuai dengan minat dan bakat mereka, sehingga mereka dapat berfikir kreatif pada karya mereka, setelah karya yang di buat oleh siswa, pada karya yang dihasilkan mereka di izinkan menggunakan inisial nama, nama pena atau nama samaran yang dapat di tulis, setelah selesai langsung di bawa kesekolah, dan di serahkan kepada Anggota OSIS.

Anggota Osis Akan membuat meletakkan karya tersebut ke dalam Amplop, dan anggota ossis akan bertanya pada siswa tersebut karya apa yang mereka hasilkan, sehingga anggota osis akan membuat klue atau petunjuk mengenai karya tersebut dan memasukan karya yang telah dibuat kedalam Mading Rahasia tersebut serta meletakkan klu atau petunjuk isi dari amplop yang berisi karya siswa tersebut.

Setelah semua selesai anggota osis akan memasukkan karya tersebut ke dalam amplop yang tertempel di mading, dan mengganti karya yang sudah tertempel minggu lalu, jadi setiap satu minggu sekali, mading rahasia tersebut ter update dengan karya siswa yang terbaru setiap minggunya, sehingga minat dapat meningkatkan minat siswa dalam membaca, dan siswa juga dapat menggali potensi, kreatifitas, dan ber ekspresi pada bakat yang ada dalam diri mereka. Siswa juga tidak perlu malu karena karya di rahasiakan yang menciptakan nya apabila siswa memiliki rasa tidak percaya diri pada karya yang dibuat.

Pada amplop dan tempat majalah dinding di kreasikan sebgus mungkin untuk menambah daya tarik siswa lain untuk membaca MARAH (mading rahasia) tersebut. MARAH (mading rahasia) SMPN 30 Bandar Lampung terdapat slogan “ Boleh dibaca tidak boleh di bawa”



11. Tujuan Inovasi:

Majalah dinding atau lebih dikenal dengan singkatannya “mading” yaitu salah satu jenis media atau sarana penyampaian informasi dan penyaluran minat dan bakat yang dikerjakan dan dikelola oleh sekelompok tertentu serta diperuntukkan untuk kalangan tertentu pula. Tujuan dibuatnya mading rahasia dalam sekolah yaitu:

- a) Sebagai sarana informasi.
- b) Sebagai media hiburan.
- c) Sarana untuk menjaga kekeluargaan dari anggota kelompok tertentu.
- d) Meningkatkan kreativitas penulis dan pembaca.
- e) Menciptakan sikap kritis terhadap masalah yang ditemukan, terutama masalah seputar proses belajar mengajar di sekolah.
- f) Meningkatkan wawasan akan keadaan sekolah yang dapat berguna bagi murid baru.
- g) Menumbuhkan kebiasaan membaca.

12. Manfaat yang diperoleh:

Beberapa manfaat yang diperoleh dari mading antara lain yaitu sebagai media komunikasi, wadah kreativitas, menambahkan kebiasaan membaca, pengisi waktu, melatih kecerdasan berpikir, melatih berorganisasi, dan mendorong latihan menulis.

13. Hasil Inovasi: MARAH (Mading Rahasia)

14. Anggaran : Telah tertuang di poin 2 pada penganggaran